

Membangun Kesadaran Tentang Menjaga Kesehatan Rambut Anak Di Desa Bandar Magodang

Building Awareness About Maintaining Healthy Children's Hair in Bandar Magodang Village

Habib Al Ghifari Nasution^{1*}, Khoirunnisa Lubis², Mutiara Arafah Nasution³,
Suci Dahlya Narpila⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

*Korespondensi penulis: habibalghifari123@gmail.com

Article History:

Received: Desember 01, 2023

Accepted: Januari 01, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Children's Health,
Guard, Awareness

Abstract: Children's health is an important factor that needs to be considered. A child will feel happier and more confident with a good diet. There are still many residents of Bandar Magodang Village, Serdang Berdagai Regency, North Sumatra, who do not realize how important it is to maintain healthy hair. Increasing awareness about the health of newborn children's hair in Bandar Magodang Village is the aim of this research. Survey and interview approaches were used in this research. The research results show that there are still many people who do not know about safe and reliable child care practices. Apart from that, they ignore how important it is to maintain the health of the younger generation.

Abstrak

Kesehatan anak merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan. Seorang anak akan merasa lebih bahagia dan percaya diri dengan pola makan yang baik. Masih banyak warga Desa Bandar Magodang, Kabupaten Serdang Berdagai, Sumatera Utara, yang belum menyadari betapa pentingnya menjaga kesehatan rambut. Meningkatkan kesadaran mengenai kesehatan rambut anak baru lahir di Desa Bandar Magodang adalah tujuan dari penelitian ini. Pendekatan survei dan wawancara digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui praktik pengasuhan anak yang aman dan dapat diandalkan. Selain itu, mereka mengabaikan betapa pentingnya menjaga kesehatan generasi muda.

Kata Kunci: Kesehatan Anak, Menjaga, Kesadaran

PENDAHULUAN

Rambut setiap orang adalah mahkota. Masalah kulit kepala yang umum dianggap trivial, tetapi jika disertai dengan gatal yang menjengkelkan, mereka dapat mengurangi daya tarik atau kecantikan dan menyebabkan seseorang merasa kurang percaya diri karena rambut yang tidak bersih. (Naturakos BPOM RI, 2009). Kondisi sakit kepala yang terkait dengan pubertas, termasuk yang disebabkan oleh kebotakan dan kutu.

Semua orang menginginkan rambutnya menjadi cerah dan sehat. Menurut Tranggono (2007:38), rambut yang sehat tidak tipis, berkilau, elastis, kering, terlalu berminyak, kurus, atau sulit untuk gaya atau menggosok. Kondisi kulit kepala dan rambut yang disebut "kesehatan rambut" dimaksudkan untuk tidak ada, menurut kriteria yang diberikan di atas.

Kebotakan ditandai sebagian besar oleh bintik-bintik kerontokan rambut di kepala, sering disertai dengan gatal. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kebotakan termasuk peningkatan produksi sebum di kelenjar sebaceous, faktor kerentanan individu, faktor

* Habib Al Ghifari Nasution, habibalghifari123@gmail.com

lingkungan (temperatur dan kelembaban), stres, dan pertumbuhan berlebihan jamur *Pityrosporum ovale* di kulit kepala, yang menyebabkan kerutan di kepala. (Aprilia, 2010). Jamur *Malassezia* (P. *Ovale*) hadir di kulit kepala dan tumbuh secara teratur pada tingkat kurang dari 47%, menurut More Ervianti (2006). Di sisi lain, jamur *malassezia* dapat berkembang secepat 74% di hadapan faktor pemicu yang mengganggu keseimbangan flora yang biasa di tengkorak. Ini akan mengganggu kesehatan skalar secara umum dan mengganggu pertumbuhan rambut. Kolonisasi *Pityrosporum ovale* lebih memfasilitasi oleh peningkatan produksi sebum dari kelenjar sebum yang terkait dengan pubertas (Dawson, Thomas, et al., 2007).

Pengamatan terhadap perilaku hidup sehat sehari-hari menghasilkan kesimpulan bahwa Desa Bandar Magodang merupakan lokasi tinggal dengan ciri-ciri seperti lingkungan yang ramai, ketidaktahuan, dan sikap anak Bandar Magodang yang pasti terhadap risiko infeksi dan penyebaran jamur kulit kepala. Materi Pokok Hal ini menjadi landasan yang kokoh dalam terlaksananya pengabdian Masyarakat (PEMA) “Mendidik anak-anak di Desa Bandar Magodang tentang kesehatan rambut dan kulit kepala yang bertujuan untuk meningkatkan sikap hidup sehat dengan memberikan pengetahuan tentang menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut sehat bebas ketombe.”

METODE

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji kegiatan 7 peserta dan 3 mahasiswa mengikuti pengabdian masyarakat (PEMA) untuk kepentingan anak-anak di Desa Bandar Magodang, Kecamatan Bintang Bayu, Kabupaten Serdang. Kegiatan pemberian pelayanan berupa ilmu/edukasi. Cara menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut ada dua, yaitu Tindakan Yang pertama memberikan nasehat cara merawat rambut agar tidak rontok dengan menggunakan sisir dan alat lainnya. Tindakan Layanan kedua dilengkapi dengan instruksi dan informasi tentang cara mencuci rambut yang benar menggunakan teknik demonstrasi. diselesaikan melalui metode ceramah.



Gambar 1. Prosedur Kegiatan

HASIL

Pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan Mahasiswa yang bekerja sama tertuju pada anak-anak dari Desa Bandar Magodang dengan informasi dan edukasi mengenai kesehatan rambut. Memberikan informasi dilakukan dengan metode ceramah yakni dengan memberikan penjelasan tentang perkembangan Kesehatan kulit kepala dan kembangnya kutu dirambut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Agustus 2023, mulai jam 15:00 hingga jam 17:00, di Desa Bandar Magodang. Kegiatan diawali dengan pretes sederhana untuk menilai pengetahuan awal Masyarakat desa Bandar Magodang Khususnya anak-anak tentang Kesadaran Mengenai Kesehatan Rambut. Dalam pelenitian ini bisa disimpulkan bahwa tingkat kesadaran anak desa Bandar Magodang kurang , tedapat bebrapa anak desa Bandar magodang diantara nya Hafiz, Dwi, Safwa, Al, Mira, Syifa dan Ikram yang berantisipasi dalam penelitian ini . Hanya 50% anak desa Bandar Magodang yang memiliki kesadaran mengenai kesehatan rambut pada anak.

Tujuan dari pengabdian Masyarakat, tampaknya anak-anak mendengarkan informasi dengan teliti, yang menurut mereka baru dan tidak diajarkan di sekolah. informasi baru mendorong beberapa orang bertanya-tanya *mengapa bisa jika memiliki kutu menyebabkan gatal pada kulit kepala?*. Sumber rasa gatalnya adalah kutu pengisap darah (ordo Anoplura) yang hidup di rambut kepala dekat tengkuk dan telinga serta lebih mirip manusia. Kehidupan siklus kutu rambut ada pada manusia. Tiga tahap kehidupan kutu—telur, nimfa, dan dewasa—terjadi dalam waktu tiga minggu. Kutu akan mati dalam satu atau dua hari jika kutu rambut muncul atau tidak ada lagi.

Tujuan kedua dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan baru sekaligus memberikan wawasan segar tentang cara menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut. Dengan menggunakan beberapa alat mandi, memberikan wawasan sikap dengan menunjukkan cara mencuci rambut dan kulit kepala anak (sebagai representasi anak berketombe dan kutu) dengan menggunakan baskom berisi air, handuk kecil, obat kutu, sampo, penutup kepala.

Tabel. 1 Praktik

Aspek Merawat Kulit Kepala Dan Rambut		
No	Kesehatan Kulit Kepala Dan Rambut	Penjelasan
1	Awal mencuci rambut	Setelah ketiga mahasiswa menyampaikan materi 7 peserta diberi instruksi, ada 2 anak Cuci rambut tanpa menggunakan sampo. 3 peserta pernah mencuci rambut mereka dengan sabun dan bukan sampo saat mandi, dan 2 orang hanya berbicara tentang rambut mereka. Dari uraian di atas terlihat bahwa masih rendahnya perilaku atau sikap dalam menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut.
2	Setelah mencuci rambut	2 responden mengatakan setelah keramas, mereka tidak mengeringkan rambut dan kulit kepala terlebih dahulu. Peserta Individu tersebut langsung menutup kepalanya saat rambutnya masih basah.

**Gambar 2. Foto Kegiatan Bersama Anak-Anak Desa Bandar Magodang**

DISKUSI

Jadi diskusi yang kami peroleh bahwa penelitian ini menggunakan metode ceramah dimana mahasiswa bertanya langsung kepada anak-anak Desa Bandar Magodang mengenai skema atau startegi anak-anak mengenai tingkat kesehatan pada rambut dan dari sini anak-anak Desa Bandar Magodang secara tanggap merespon dengan keluhan kesah nya masing-masing dan sebagian anak-anak Desa Bandar Magodang mengusulkan beberapa pertanyaan mengenai cara merawat dan membersihkan rambut secara benar.

KESIMPULAN

Tujuh orang mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat (PEMA) untuk anak-anak di Desa Bandar Magodang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kesehatan rambut dan kulit kepala. Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai kesehatan kulit kepala dan rambut turut berkontribusi terhadap perilaku dan wawasan tidak sehat pada umumnya anak desa di Bandar Magodang. Hal ini mempunyai potensi lebih tinggi terjadinya jamur kulit kepala dan dapat mengakibatkan rambut rontok.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan baik secara langsung atau tidak langsung dan kepada adik-adik Desa Bandar Magodang yang mensukseskan kegiatan program penelitian pengabdian masyarakat kami.

DAFTAR REFERENSI

BPOMRI. 2009. Anti ketombe. Naturakos Vol IV No.11 Edisi September. Jakarta.

Ervianti E. 2006. Seborrheic dermatitis and dandruff the usage of ketoconazole. In: new perspective of dermatitis Elewski BE. 2005. Clinical diagnosis of common scalp disorders [serial on the internet]. J Investig Dermatol Symp Proc. 10(3): Diakses <http://content.nejm.org/cgi>. (Diakses tanggal 10 Desember 2023).

Hadijah. Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut Terhadap Kerontokan Rambut Dan Kebotakan. Jurnal Teknologi, Kejujuran, dan Pengajarannya

Haikal said. 2009. Panduan Merawat Rambut. Jakarta: Wisma Hijau.

Husni Hifzil, Ennesta Asri, Rina Gustia. 2018. Identifikasi Dermatofita Pada Sisir Tukang Pangkas Di Kelurahan Jati Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas; 7(3). Fakultas Kesehatan-Universitas Andalas; Padang.